

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

**Dekonstruksi Tokoh dan Karakter Perempuan dalam
Novel *Lotus Feet Girl* Karya Wiwid Prasetyo
(Kajian Perspektif Jacques Derrida)**

Oleh

**RUSDAYANTI HASIM
311 416 049**

**Telah Diperiksa dan Disetujui
Tanggal 06 Juli 2020**

Pembimbing I,

Pembimbing II,


**Dr. Salam, S.Pd., M.Pd.
NIP 197708062003121003**


**Dr. Muslimin, S.Pd., M.Pd.
NIP 197708172005011004**

**Mengetahui:
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,**


**Dr. Salam, S.Pd., M.Pd.
NIP 197708062003121003**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

**Dekonstruksi Tokoh dan Karakter Perempuan dalam Novel *Lotus Feet Girl*
Karya Wiwid Prasetyo
(Kajian Perspektif Jacques Derrida)**

Oleh

**RUSDAYANTI HASIM
NIM 311 416 049**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari, tanggal : Senin, 06 Juli 2020

Waktu : 08:51-09:41 WITA

- | | |
|---|---------|
| 1. Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum.
NIP 19630830 198903 2 002 | 1. |
| 2. Zilfa Achmad Bagtayan, S.Pd., M.A.
NIP 19860401 200812 2 002 | 2. |
| 3. Dr. Salam, S.Pd., M.Pd.
NIP 19770806 200312 1 003 | 3. |
| 4. Dr. Muslimin, S.Pd., M.Pd.
NIP 19770817 200501 1 004 | 4. |

Gorontalo, 09 Juli 2020

Dekan

**FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D.
NIP 19680310 199403 2 003

ABSTRAK

Rusdayanti Hasim. 311416049. 2020. “Dekonstruksi Tokoh dan Karakter Perempuan dalam Novel *Lotus Feet Girl* Karya Wiwid Prasetyo (Kajian Perspektif Jacques Derrida)”. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo. pembimbing I: Dr. Salam, S.Pd., M.Pd. pembimbing II: Dr. Muslimin, S.Pd., M.Pd.

Dekonstruksi merupakan membaca teks dengan cara membongkar sebuah teks. pembacaan dekonstruksi hanya ingin mencari ketidakutuhan atau kegagalan tiap upaya teks menutup diri dengan makna atau kebenaran tunggal. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk, mendeskripsikan dekonstruksi karakter tokoh utama perempuan dalam novel *Lotus Feet Girl* karya Wiwid Prasetyo.

Penelitian ini menggunakan kajian Dekonstruksi perspektif Jacques Derrida, yaitu teori yang bisa membongkar sebuah teks berdasarkan makna yang belum terpecahkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan menggunakan metode penelitian deskriptif. Data penelitian berupa kutipan yang menggambarkan tokoh dan karakter perempuan dalam novel *Lotus Feet Girl* karya Wiwid Prasetyo serta sumber data adalah novel *Lotus Feet Girl* karya Wiwid Prasetyo. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pembacaan dan pencatatan. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mendeskripsikan, Mengidentifikasi, mengklasifikasikan, menganalisis, menginterpretasi, dan menyimpulkan hasil data.

Hasil penelitian dan pembahasan menggambarkan adanya tokoh utama yang memiliki karakter yang berbeda-beda. Tokoh utama diperankan oleh Wu Ying dan Ibu Suri. Wu Ying adalah gadis berusia 10 tahun yang selalu menuruti perkataan ibunya. Pengarang mendeskripsikan Wu Ying di awal bab novel ini sebagai anak yang sangat baik, pemberani, penurut, dan cerdas. Namun, setelah peneliti melakukan pembacaan dekonstruksi. Maka tokoh utama memiliki hasil dekonstruksi menjadi tokoh yang memiliki karakter jahat, penakut, pemberontak, dan bodoh. Sedangkan tokoh Ibu Suri adalah sosok ibu yang memiliki karakter sedikit keras kepada anak-anaknya. Ibu Suri memiliki karakter yang buruk, bodoh, dan pendendam. Ketika didekonstruksi, tokoh Ibu Suri memiliki karakter yang baik, cerdas, dan pemaaf.

Kata Kunci: *dekonstruksi Jacques Derrida, novel, tokoh, karakter, tokoh utama*

ABSTRACT

Hasim, Rusdayanti. Student ID: 311416049 . 2020. "Deconstruction of Female Characters' Personality in *Lotus Feet Girl* Novel by Wiwid Prasetyo (A Jacques Derridean Study)". Undergraduate Thesis. Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Letters and Cultures, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dr. Salam, S.Pd., M.Pd. Co-supervisor: Dr. Muslimin, S.Pd., M.Pd.,

Deconstruction is the process of reading the text by 'de-constructing' it. It aims to discover any gap or failure in the text's effort to shut oneself from the single meaning or truth. The study aimed to: 1) describe the deconstruction of female main character in the *Lotus Feet Girl* novel by Wiwid Prasetyo; 2) describe the deconstruction process of side female characters in the novel.

The present study employed Derridean deconstruction theory, i.e., a study that disassembles text to find out any hidden meanings. Employing reading and note-taking technique, the descriptive qualitative study acquired the data in the form of quotes containing the description of female characters from the *Lotus Feet Girl* novel as the data source. The data were further analyzed by techniques in following order: identification, classification, analysis, interpretation, and conclusion formulation.

The results discussed that the female characters' different personality. The main character Wu Ying is a 10 years old girl who always obeys her mother. In the early part of the novel, Wu Ying is described as kind, brave, obedient, and smart. Following the deconstructive reading, the study portrayed Wu Ying as evil, coward, rebellious, and stupid. Moreover, two of the side female characters, Ibu Suri and Mei Yan, are described as the mother figure that are strict to their children. Ibu Suri is portrayed by the novel to have ill-hearted, stupid, and vengeful characters. However, following the deconstruction process, the research discovered that Ibu Suri is kind-hearted, smart, and forgiving. The same applied to Mei Yan, who in the novel is portrayed as hot-headed, deceiving, and desperate. The deconstructed perspective, however, viewed Mei Yan as merciful, committed, and hard-working.

Keywords: *Derridean deconstruction, novel, character, personality, main character, side character.*

